

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI TIPE
KEPEMIMPINAN KELUARGA OTORITER DENGAN TIPE
KEPEMIMPINAN KELUARGA DEMOKRATIS PADA SISWA SMK N 8
PURWOREJO.**

Agtamy Kartika
Pendidikan Ekonomi, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo
too_my40@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa antara tipe kepemimpinan keluarga otoriter dengan tipe kepemimpinan keluarga demokratis pada siswa SMK N 8 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah 103 siswa, dan menurut tabel penentuan jumlah sampel dari populasi 103 siswa dengan taraf kesalahan 5% (tabel krejcie), maka sampel yang diambil 78 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji t. Hasil ini dibuktikan dengan melihat perbandingan skor jawaban, yang memperoleh 29 siswa dari tipe kepemimpinan keluarga otoriter dan 49 siswa dari tipe kepemimpinan demokratis, perbedaan juga terdapat pada hasil belajar, dimana untuk tipe kepemimpinan otoriter diperoleh rata-rata hasil belajar 73, dan demokratis 76. Sedangkan hasil uji t diperoleh t hitung = 8,559 dan nilai t tabel dengan taraf kesalahan 5 % adalah 1,991. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu ada perbedaan hasil belajar siswa antara tipe kepemimpinan keluarga otoriter dan tipe kepemimpinan keluarga demokratis diterima. Tipe kepemimpinan keluarga demokratis hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan tipe kepemimpinan keluarga otoriter.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Kepemimpinan, Keluarga.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembinaan kepribadian dan pengembangan kemampuan manusia seutuhnya, jasmani dan rohani guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. "Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut pandangan mereka". (Fuad Ihsan, 2008: 2)

Pemberian pendidikan memang tidak dapat sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, tetapi juga kepada keluarga dan masyarakat. Sebab pengalaman

belajar pada dasarnya dapat diperoleh sepanjang hidup manusia kapan saja dan dimana saja.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. (Hasbullah, 2009:34)

Keluarga juga merupakan buaian tempat anak melihat adanya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran, serta sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak – anaknya.

Peranan kepemimpinan dapat mempengaruhi hasil belajar anak. Kepemimpinan sendiri mempunyai tipe yang berbeda – beda, dan dari tipe yang berbeda akan membawa dampak yang berbeda pula, seperti yang diungkapkan Sutari Imam Barnadib (1987 : 123) “kepemimpinan orang tua dalam keluarga akan membawa akibat yang berbeda – beda sesuai dengan sifat masing – masing kepemimpinan yang diberikan orang tua dalam keluarga pada anaknya. Ada keluarga yang cenderung keras dan kaku (otoriter), ada yang bersikap terbuka dan selalu bermasyarakat (demokratis), dan ada yang cenderung memberikan kebebasan pada anak – anak untuk mengembangkan dirinya sehingga terjadi ada anak yang berasal dari tipe kepemimpinan keluarga otoriter mempunyai hasil belajar yang baik tetapi anak yang hasil belajarnya kurang justru dari tipe kepemimpinan keluarga demokratis.

Totalitas sikap orang tua dalam memperhatikan segala aktifitas anak selama menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar si anak mudah dalam mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar, disamping itu juga agar ia dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Ditinjau dari segi belajar, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dan keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar, keluarga adalah tempat terbanyak untuk belajar. Di mata anak orang tua merupakan seorang ahli dalam bidang itu, yaitu orang tua mempunyai pengalaman – pengalaman dan pengetahuan lebih banyak sehingga orang tua harus dapat menciptakan adanya saling tanggung jawab antara anggota keluarga dengan berdiri sebagai pemimpin yang baik karena kepemimpinan dalam keluarga juga menentukan pribadi yang berhasil dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan hasil belajar dan tipe kepemimpinan keluarga demokratis dengan tipe kepemimpinan keluarga otoriter, maka peneliti mengadakan penelitian tentang **“PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DITINJAU DARI TIPE KEPEMIMPINAN KELUARGA OTORITER DENGAN TIPE KEPEMIMPINAN KELUARGA DEMOKRATIS PADA SISWA SMK N 8 PURWOREJO”**

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK N 8 Purworejo kelas XI TKR semester gasal tahun pelajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TKR SMK N 8 Purworejo sejumlah 103 siswa dan berdasarkan tabel krejcie dengan kesalahan 5% sampelnya berjumlah 78 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel nilai bidang studi kewirausahaan SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat diketahui bahwa nilai bidang studi kewirausahaan termasuk dalam kategori baik dengan persentase 99 % telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal dan 1 % yang belum memenuhi.

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

Analisis kuantitatif memberikan hasil bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar dengan tipe kepemimpinan keluarga otoriter dan tipe kepemimpinan keluarga demokratis pada SMK Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013, hal ini dibuktikan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada tipe kepemimpinan keluarga otoriter 73 dan rata-rata nilai pada tipe kepemimpinan keluarga demokratis 76, selain itu juga dibuktikan dengan uji t, hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Otoriter - Demokratis	6.20513	6.40284	.72498	7.64875	4.76151	8.559	77	.000

Dari hasil tersebut dimana pada uji t nilai t hitung = 8,559 lebih besar dari nilai t tabel. Pada taraf kesalahan 5 % diperoleh t tabel = 1,991. Ketentuan menyatakan bahwa apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila t hitung yang diperoleh lebih kecil dari t tabel maka hipotesis di tolak. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima yaitu ada perbedaan hasil belajar siswa antara tipe kepemimpinan tipe kepemimpinan keluarga otoriter dan tipe kepemimpinan keluarga demokratis.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan tipe kepemimpinan keluarga otoriter dan tipe kepemimpinan keluarga demokratis pada siswa SMK N 8 Purworejo.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Pihak keluarga harus berusaha menciptakan suasana yang demokratis sehingga siswa mempunyai kebebasan yang bertanggung jawab, mempunyai inisiatif dan kreatifitas yang tinggi untuk dapat mengembangkan segala potensi dirinya menuju hasil belajar yang optimal.
- 2) Diharapkan para siswa lebih dapat mencontoh atau memilih dengan baik tipe kepemimpinan keluarga demokratis yang dapat meningkatkan hasil belajar sehingga dapat menentukan kebebasan dengan aturan tertentu dalam belajar, kreatif, progresif, dan ulet serta mempunyai rasa percaya diri akan kemampuannya dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, Ihsan. 2008. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hasbullah. 2009. *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutari Imam Barnadib. 1987. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistimatis*. Yogyakarta: FIP IKIP.